

MINGGU 3

GOD is NEVER FAIL...



AYAT KUNCI

Yesaya 55:11

demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

SASARAN TEMA

Percaya bahwa firman dan janji-Nya pasti di genapi.

1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan : Yesaya 55:11, Mat 5:18, Ibrani 1:3

- Bacalah Yesaya 55:11 dan Matius 5:18, renungkan dan bayangkanlah seberapa pastinya Firman Allah yang ditulis dalam Alkitab.
- Renungkanlah seberapa pentingnya kepastian akan sebuah janji ?
- Sikap hati seperti apakah yang biasanya timbul untuk sebuah janji yang belum tentu pasti ?
- Apakah perasaan seperti itu ada untuk janji-jani firman Tuhan yang tertentu ?
- Jika ada perasaan seperti itu, coba baca Ibrani 1:3, renungkanlah betapa dahsyatnya Firman Tuhan itu.
- Doakanlah supaya anak-anak memperoleh iman terhadap Firman Tuhan yang mereka terima.

2. PERSIAPAN

ACTIVE

Game “Balon bisik”

- Alat dan bahan:
 - Balon
 - Kertas pesan yang berisi ayat-ayat alkitab (ada dalam lampiran)

CERITAKAN

- Alat :
 - VCD Ilustrasi Ibadah
- Pemeran:
 - Sebagai Reporter
 - Sebagai Perwira
 - Sebagai Hamba Perwira

3. ACTIVATE

• GAME

“Balon bisik”

Tujuan:

Anak-anak mengingat kembali janji Tuhan yang terdapat dalam Alkitab

Cara Bermain:

- Anak-anak dibagi dalam kelompok yang berjumlah 6-8 anak dan pilih seorang ketua kelompok

- Setiap kelompok dibagikan sebuah balon yang berisi ayat sesuai dengan lampiran dari Kurikulum
- Tugas ketua kelompok adalah memecahkan balon dan mengeluarkan pesan yang terdapat dalam balon kemudian membisikkan pesan yang tertulis kepada teman dibelakangnya
- Pesan tersebut harus diteruskan melalui bisikan-bisikan anak-anak (sesuai barisan) hingga anak yang paling belakang
- Sesudah itu anak yang paling belakang harus berlari kedepan dan menyebutkan isi pesan kepada pemimpin games
- Kelompok yang paling cepat dan tepat dalam menyebutkan isi pesan dalam balon memenangkan games ini

Lagu :

1. Yesus idolaku (KEGA Worship)
2. My number one (Hillsong Kids) (ada gerakannya)
3. Akulah anak Allah (KEGA Worship)
4. Allah ku dahyati-Dari utara ke selatan
5. Juruselamatku-Yesus engkau juruselamatku.... (TW)

Kata kunci :

God is NEVER FAIL

4. CERITAKAN

Matius 8:5-10

Seorang Pembina atau Kids Leader berperan sebagai Reporter Acara Berita TV sambil memegang kertas, bisa duduk ddengan meja atau berdiri

Reporter : Kami hendak memebritakan dari kota Kapernaum, bahwa terjadi wabah penyakit ganas yang dapat membuat seseorang menjadi lumpuh, dan saat ini telah memakan korban seorang hamba yang bekerja di rumah seorang perwira Romawi harus terus menerus berada di tempat tidur karena penyakit ganas yang telah menyerangnya...

Muncul seorang Pembina atau Kids Leader yang berperan sebagai Hamba Perwira, sambil berusaha menyentuh pundak reporter untuk bicara, tapi beberapa kali ditegur oleh reporter karena dianggap mengganggu siaran saat itu.

Hamba Perwira: Maaf...pak...

Reporter : Ada apa...sich...mengganggu saja,...memang siapa kamu ?

Hamba Perwira: saya....saya adalah hamba lumpuh yang barusan bapak Ceritakan itu...

Reporter kaget, tidak percaya melihat dari atas kepala ke ujung kaki, mengelilingi si Hamba; dan hamba juga bergaya berlari di tempat, melompat dan memaerkan kakinya.

Reporter : (tidak percaya dan meneliti kembali kertas yang dipegangnya) Tidak mungkin,...seharusnya hamba perwira tidak bisa bangun dari tempat tidurnya karena terkena wabah ganas dan lumpuh.... (mengamati hamba yang ebrdiri dan bergaya di sebelahnya) Tapi...ini adalah hambanya sedang bergaya, berdiri, melompat dan sehat sekali.... Oooh,...apa yang terjadi..?

Hamba Perwira: Yang terjadi adalah saya, hamba perwira itu sudah sembuh...

Reporter : Bagaimana mungkin kamu bisa sembuh, karena itu adalah penyakit yang ganas dan tidak ada obatnya... Siapa yang menyembuhkan kamu..?

Hamba Perwira: Waktu itu tuan saya,...sang Perwira...

Reporter : (dengan cepat, mengambil handphone) Oooh,...bos kamu yah yang memberikan ramuan rahisia sehingga kamu sembuh...Ok...kalau gitu saya undang saja sekarang bos kamu,..yah..

Hamba Perwira: Hei...tunggu dulu.....(*berusaha mencegah reporter menelpon tuannya*)

Reporter : (*mengelak dari hamba tersebut dan terus menelpon*) Jangan main-main dengan reporter,..yah,..ini bisa jadi berita besar nih...karena ada ramuan rahasia yang bisa menyembuhkan penyakit ganas penyebab kelumpuhan. Hallo,...yah,...cepat ya.....bawa bapak Perwira yang tinggal di...bukan...bukan yang di Kampung Ambon...tapi yang di Kapernaum....KA..PER..NA..UM. Ya,...sekarang cepat yah...

Saat reporter menutup telepon, Pembina atau Kids Leader yang berperan jadi perwira sudah muncul, hamba perwira sujud menghormati tuannya.

Reporter ; Wah...hebat cepat sekali,..mari...mari silahkan duduk.

Perwira duduk/berdiri di antara Reporter dan Hamba Perwira

Reporter : Terima kasih pak Perwira dari Kapernaum karena sudah mau datang jauh-jauh ke studio kami. Kita langsung saja yah ke topik pembicaraannya, yaitu kesembuhan hamba bapak dari kelumpuhan karena wabah penyakit yang ganas. Dapatkah bapak ceritakan ramuan rahasia apakah yang bapak berikan kepada hamba bapak sehingga ia bisa sembuh 100% seperti ini.

Perwira : ramuan...? Saya tidak memakai ramuan apapun ?

Reporter : Sudahlah,..pak, jujur saja....supaya dapat menolong banyak penduduk yang mengalami kelumpuhan seperti hamba bapak tersebut.

Perwira : Saya tidak memakai ramuan apapun...

Reporter : (*berpikir sejenak*) Hmm...mungkin terapi-terapi tertentu dari peninggalan nenek moyang,..gitu...

Perwira : (*marah*) SAYA TIDAK MEMAKAI APA-APA DAN TIDAK BERBUAT APA-APA UNTUK HAMBASAYA.....!!!

Reporter : Sabar...sabar...pak... Kalau tidak pakai apa-apa dan tidak berbuat apa-apa,..bagaimana hamba bapak bisa sembuh seperti ini ?

Perwira : Hmm....sebetulnya justru cerita terpentingnya sebelum hamba saya sembuh,..hmm,..begini saja,..lihat ceritanya..deh..

Tayangkan clip "Tuhan Yesus dengan Perwira Kapernaum"

Reporter : Jadi sebenarnya yang menyembuhkan hamba bapak adalah...

Perwira : Ya...Tuhan Yesus,..DIAlah yang menyembuhkannya, tepatnya Firman yang keluar dari mulutNYA yang menyembuhkan hamba saya.

Reporter : Ya,..luar biasa firmanNYA, tapi apa yang membuat bapak bisa begitu percaya dengan kuasa FirmanNYA ?

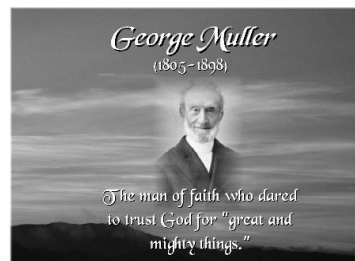
Perwira : Karena saya betul-betul menyadari siapa yang mengucapkan perkataan itu. Yesus yang mengucapkan adalah Tuhan dan Allah sendiri, yang juga telah menciptakan alam semesta ini hanya dengan FirmanNya. Kalau dunia ini saja bisa diciptakan dengan firmanNYA apalagi hanya soal masalah kesembuhan hamba saya. Itu tidak ada apa-apanya buat DIA.

Reporter ; Betul juga..
Hmmm...saya punya kisah yang menarik lain yang serupa seperti yang bapak perwira alami, ini gambarnya...

Panglima dan hambanya mengangguk, Panglima dan hambanya OOT.

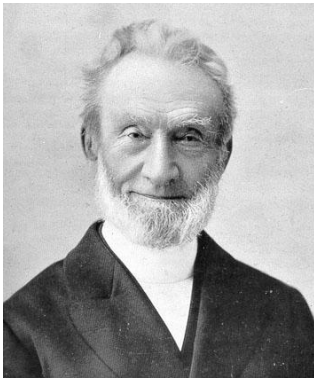
Gambar "George Mueller 01"

: Müller lahir pada 27 September 1805 di Kroppenstedt, sebuah desa dekat Halberstadt di Kerajaan Prussia (sekarang Jerman).



Pada masa mudanya, ia dikenal sebagai anak nakal, suka pesta pora, mabuk-mabukan, berjudi, mencuri, dan menipu. Pertobatan Müller terjadi saat ia berusia 20 tahun, Tahun 1830, Müller menikah dan sekaligus meninggalkan harta duniawi; ia bergantung penuh kepada Tuhan untuk setiap kebutuhannya.

Gambar "George Mueller 02 "



Muller membuka panti asuhannya yang pertama pada tanggal 21 April 1836, di sebuah gedung sewaan. Beberapa hari kemudian, mereka mendapatkan empat puluh tiga anak untuk diasuh. Salah satu komitmen yang dibuat oleh Muller dan para pekerjanya kepada Allah adalah ini:

Mereka tidak akan pernah mencari dana, tidak akan pernah berhutang, dan kondisi keuangan mereka akan selalu diperiksa setiap tahunnya.

Gambar "George Mueller 03"



Melalui doa yang terus-menerus untuk berkat Allah dan bergantung pada-Nya untuk menyediakan berkat-berkat itu, pelayanan Muller berkembang sangat pesat. Dimulai dengan empat puluh tiga anak di sebuah gedung sewaan, mereka akhirnya memiliki lima gedung baru, 110 pekerja dan 2.050 anak yatim piatu.



Gambar "George Mueller 04"

Allah memberkati dengan luar biasa. Anak-anak di situ tidak mendapatkan asuhan

secara minimal, melainkan maksimal: masing-masing memperoleh tiga pasang sepatu, tiga setel kemeja untuk anak laki-laki, dan lima baju untuk anak perempuan. Juga, meja-meja selalu dilapisi taplak berwarna putih untuk makan malam bersama dan jika sedang musimnya, bunga-bunga di atas meja selalu tersedia.

Gambar "George Mueller 04"



Suatu kisah yang terkenal adalah, suatu pagi saat anak-anak di panti sudah duduk di meja untuk sarapan namun sama sekali tidak ada makanan lagi yang tersisa. Mueller memimpin doa untuk mengucapkan syukur kepada Allah dan langsung setelah mereka mengucapkan, 'Amin', tukang roti setempat mengetuk pintu dan menyumbangkan roti yang cukup untuk makan hari itu.

Gambar "George Mueller 05 "



Selama hidupnya, Müller telah membangun 117 sekolah yang menampung lebih dari 120.000 anak-anak muda dan para yatim piatu.

Reporter yang adalah Pembina menjelaskan bagaimana George Mueller memiliki iman seperti Perwira Kapernaum, percaya 100% bahwa firman Tuhan pasti terjadi.

Object Lesson: “Kuasa Perkataan”

Gambar “Counter MacDonald”

Pembina tanyakan, siapa yang tahu ini ?
Jelaskan ini adalah counter pemesanan MacDonald, seperti juga tempat pemesanan fast food sejenis, apa yang biasanya dilakukan oleh pelayannya saat mendengar pesannya para pembeli ?



Langsung berbicara di microphone yang ada di depannya, bukan ?

Bagaimana kalau pelayan restoran ini salah mengucapkan pesanan, hasilnya tentu yang diberikan makanan yang salah, bukan ?

Perkataan pelayan restoran saja begitu berkuasa, sehingga seluruh juru masak yang di dapur mengikuti persis seperti apa yang didengarnya. Apalagi perkataan Allah kita dalam FirmanNYA, pasti akan dilakukan oleh pasukan malaikatNYA.

Altra Call

Tantanglah siapa yang masih kadang-kadang ragu dengan Firman Tuhan, doakanlah supaya beroleh iman seperti Perwira dan George Mueller

AYAT HAFALAN:

Matius 5:18

Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.

5. INVESTIGASI & KOMITMEN

Bagi setiap anak di kelas dan diskusikan:

- Mengapa Perwira Kapernaum bisa begitu percaya dengan perkataan Tuhan Yesus ?
- Mengapa Tuhan YESUS memuji Perwira ini ?
- Bagaimana caranya supaya kamu bisa mendapatkan janji Tuhan seperti Perwira ini ? Apa yang harus dilakukan ?
- Saling ceritakan apa yang menjadi doa permintaan kamu kepada Tuhan ?

Mazmur 119 : 105

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Matius 5 : 4

Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Filipi 4 : 4

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

Mazmur 37 : 4

dan bergembiralah karena TUHAN; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

Matius 18 : 20

Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.